

Analisis Literatur: Integrasi Media Canva dengan Model Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kreativitas Menulis Puisi

Hanifa Aisyah

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

*Email Korespondensi: hanifaaisyah7034@gmail.com

Diterima: 04-12-2025 | Disetujui: 14-12-2025 | Diterbitkan: 16-12-2025

ABSTRACT

This article analyzes the integration of Canva media with innovative learning models in developing poetry writing creativity through a systematic literature review of 15 empirical research articles from 2021 to 2025. The results of the analysis show that Canva can be effectively integrated with Project-Based Learning, Discovery Learning, Problem-Based Learning, Self-Directed Learning, and Think Pair Share to significantly improve student creativity, with increases in originality and fluency reaching 36-52%, learning motivation 45-51%, and understanding of poetry elements 33-40% compared to traditional learning. Proven effective implementation strategies include local potential-based learning, differentiated product learning, utilization of Canva's collaboration features in Think Pair Share, integration of Google Workspace for Education, development of Canva-based E-LKPD, and comprehensive teacher training. Technical constraints (internet access, device specifications) and pedagogical constraints (time allocation, assessment) can be overcome through careful infrastructure preparation, realistic lesson plan design, clear assessment rubrics, and ready-to-use Canva templates. This integration not only enhances cognitive creativity but also the affective dimensions of students such as motivation, engagement, and self-confidence, creating relevant learning for Generation Z. This research provides a comprehensive evidence-based map for teachers and prospective teachers to optimize poetry learning in the digital age.

Keywords: *Canva, innovative learning models, poetry writing creativity, digital media, systematic literature analysis.*

ABSTRAK

Artikel ini menganalisis integrasi media Canva dengan model-model pembelajaran inovatif dalam mengembangkan kreativitas menulis puisi melalui studi literatur sistematis terhadap 15 artikel penelitian empiris periode 2021-2025. Hasil analisis menunjukkan Canva dapat diintegrasikan secara efektif dengan Project-Based Learning, Discovery Learning, Problem-Based Learning, Self-Directed Learning, dan Think Pair Share untuk meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan, dengan peningkatan orisinalitas dan kelancaran mencapai 36-52%, motivasi belajar 45-51%, serta pemahaman unsur puisi 33-40% dibandingkan pembelajaran tradisional. Strategi implementasi terbukti efektif meliputi pembelajaran berbasis potensi lokal, pembelajaran berdiferensiasi produk, pemanfaatan fitur kolaborasi Canva dalam Think Pair Share, integrasi Google Workspace for Education, pengembangan E-LKPD berbasis Canva, dan pelatihan guru komprehensif. Kendala teknis (akses internet, spesifikasi perangkat) dan pedagogis (alokasi waktu, penilaian) dapat diatasi melalui persiapan infrastruktur matang, desain RPP realistis, rubrik penilaian jelas, dan template Canva siap pakai. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kreativitas kognitif tetapi juga dimensi afektif siswa seperti motivasi, engagement, dan kepercayaan diri, menciptakan pembelajaran relevan bagi generasi Z. Penelitian ini menyediakan peta komprehensif berbasis bukti empiris bagi guru dan calon guru untuk mengoptimalkan pembelajaran puisi di era digital.

Katakunci: Canva, model pembelajaran inovatif, kreativitas menulis puisi, media digital, analisis literatur sistematis.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hanifa Aisyah. (2025). Analisis Literatur: Integrasi Media Canva dengan Model Pembelajaran Inovatif dalam Pengembangan Kreativitas Menulis Puisi. *Educational Journal*, 1(2), 399-411.
<https://doi.org/10.63822/Od0vzj26>

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis puisi di sekolah mengalami transformasi di era digital saat ini. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penelitian tentang integrasi media digital khususnya Canva, dalam pembelajaran sastra telah berkembang pesat dengan menunjukkan hasil yang menjanjikan. Fenomena ini mencerminkan kesadaran pendidik akan kebutuhan untuk mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik Generasi Z sebagai generasi native digital yang berorientasi visual. Meskipun perkembangan ini positif, masih terdapat celah signifikan dalam pemahaman sistematis tentang bagaimana berbagai model pembelajaran inovatif dapat diintegrasikan dengan Canva secara sinergis untuk menciptakan pengalaman belajar menulis puisi yang optimal.

Tantangan fundamental dalam pembelajaran menulis puisi saat ini adalah terjadinya ketidakselarasan antara proses pembelajaran tradisional dan ekspektasi siswa terhadap pembelajaran visual, interaktif, dan bermakna. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan konvensional yang berpusat pada analisis gramatikal dan struktur teks seringkali gagal dalam membangkitkan kreativitas dan motivasi siswa. Selain itu, kesulitan siswa dalam memahami unsur-unsur abstrak puisi seperti citraan, majas, dan amanat mengindikasikan perlunya representasi visual yang konkret untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Fenomena ini tercermin dalam berbagai penelitian terbaru seperti Widiarti, Laksono, dan Amri (2024) yang menemukan bahwa eksplorasi kreativitas siswa masih tertahan ketika menggunakan metode pembelajaran tradisional, serta Widyatnyana (2021) yang mengidentifikasi kebutuhan akan media yang memfasilitasi penemuan dan eksplorasi dalam pembelajaran sastra.

Pada waktu yang sama, Canva telah berkembang menjadi platform yang tidak hanya mudah digunakan tetapi juga relevan secara pedagogis untuk pembelajaran sastra. Platform ini menawarkan lebih dari sekadar alat desain grafis. Canva memiliki potensi untuk menjadi medium ekspresif yang memungkinkan siswa mengintegrasikan kompetensi visual dan verbal dalam satu karya yang kohesif. Penelitian Hidayah et al. (2024) menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan ketika dimanfaatkan dengan strategi yang tepat. Sementara itu, integrasi Canva dengan ekosistem digital lain seperti Google Workspace for Education yang dilaporkan Sumarni, Daud, dan Manggopa (2024), membuka peluang untuk menciptakan pembelajaran yang tanpa hambatan dan terintegrasi. Namun demikian, literatur masih menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih sistematis tentang bagaimana mengoptimalkan integrasi Canva dengan berbagai model pembelajaran inovatif secara spesifik untuk pembelajaran puisi.

Kenyataan bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang universal cocok untuk semua siswa mendorong perlunya eksplorasi tentang cara Canva dapat beradaptasi dengan berbagai pendekatan pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan Project-Based Learning dengan Canva dalam pembelajaran puisi berbasis potensi lokal, seperti yang dilaporkan Salamah, Sumarti, dan Rokhyanto (2022), yang menghasilkan peningkatan signifikan dalam orisinalitas dan relevansi karya siswa. Di sisi lain, penelitian Herawati, Nurhayatin, dan Abdul Azis (2023) menunjukkan bahwa Self-Directed Learning dengan analisis mendalam tentang unsur pembangun puisi dapat meningkatkan pemahaman siswa. Temuan lain seperti Palinah, Tobroni, dan Sholeh (2025) menunjukkan efektivitas Think Pair Share dalam pembelajaran kolaboratif dengan Canva, sementara Lubis dan Fatria (2022) mengidentifikasi potensi Problem-Based Learning dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi siswa. Variasi temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada satuan jawaban tunggal, melainkan perlu sintesis komprehensif tentang cara

berbagai model dapat diintegrasikan.

Gap penelitian yang signifikan masih terletak pada kurangnya pemetaan sistematis tentang pola integrasi yang berbeda-beda, strategi implementasi yang efektif, dan pemahaman mendalam mengenai kendala serta solusi praktis yang dapat diterapkan di sekolah dengan berbagai tingkat sumber daya. Meskipun terdapat penelitian individual tentang Canva atau model pembelajaran tertentu, belum ditemukan pendekatan integratif yang secara menyeluruh yang menyatukan semua aspek dalam kerangka pembelajaran menulis puisi. Gap ini perlu mendapat perhatian untuk dikaji karena guru memerlukan panduan praktis dan berbasis bukti empiris tentang cara memilih dan mengimplementasikan kombinasi media dan model pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam tulisan ini, studi literatur sistematis menjadi metode yang tepat untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan-temuan dari 15 penelitian (2021-2025) yang menunjukkan tren, pola, dan praktik terbaik dalam integrasi Canva dengan pembelajaran inovatif untuk menulis puisi. Penelitian-penelitian tersebut mencakup berbagai model pembelajaran (Project-Based Learning, Discovery Learning, Problem-Based Learning, Self-Directed Learning, Think Pair Share), berbagai jenjang pendidikan dari SD hingga SMK dan berbagai aspek kreativitas serta hasil belajar yang diukur. Dengan menganalisis pola-pola dalam berbagai penelitian, kendala yang sering muncul dan strategi yang efektif, studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan kreatif.

Kreativitas dalam menulis puisi dipahami sebagai kemampuan menghasilkan ide orisinal, lancar, luwes, dan terelaborasi mengikuti dimensi yang dikembangkan oleh Torrance. Orisinalitas merujuk pada kemampuan menghasilkan ide yang unik, dalam hal ini tercermin pada pilihan diksi, struktur baris, dan perspektif yang personal dalam puisi. Kelancaran adalah kemampuan menghasilkan banyak ide atau alternatif baris puisi dalam waktu terbatas yang menunjukkan fleksibilitas mental dan produktivitas ide. Keluwesan merujuk pada kemampuan untuk mengubah pendekatan, perspektif, dan strategi dalam merespon tema, misalnya melihat tema dari sudut pandang yang berbeda. Elaborasi adalah kemampuan mengembangkan, memperkaya dan menyempurnakan ide dengan detail yang relevan dan mendalam, sehingga puisi menjadi karya yang utuh dan kohesif. Keempat dimensi ini saling terkait dan bersama-sama membentuk profil kreativitas yang komprehensif dalam menulis puisi.

Model pembelajaran inovatif yang dianalisis dalam studi ini mencakup beberapa pendekatan yang telah terbukti mendukung pengembangan kreativitas. Project-Based Learning (PjBL) menempatkan siswa pada posisi sentral dalam mengerjakan proyek autentik yang bermakna, mengintegrasikan berbagai kompetensi dan menghasilkan produk nyata yang dapat dipresentasikan. Dalam pembelajaran puisi dengan PjBL, siswa mengerjakan proyek pembuatan antologi puisis visual, poster puisi, atau publikasi puisis berbasis potensi lokal, seperti yang dilakukan Salamah et al. (2022). Discovery learning menekankan penemuan aktif melalui eksplorasi dan investigasi yang memungkinkan siswa menemukan pola, konsep, dan inspirasi melalui pengamatan langsung seperti yang ditunjukkan Widyatnyana (2021) dalam eksplorasi unsur-unsur sastra. Problem-Based Learning (PBL) memulai dengan masalah autentik yang perlu dipecahkan, mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi seperti yang dilakukan Lubis dan Fatria (2022) dengan menghadapkan siswa pada tantangan menulis puisi yang menyuarakan isu sosial. Self-Directed Learning (SDL) memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajaran, seperti yang dijelaskan Herawati et al. (2023) dalam pembelajaran puisi berdasarkan unsur pembangun. Think Pair Share (TPS) adalah model kolaboratif yang mendorong berpikir

individual, diskusi berpasangan, dan kelompok untuk memfasilitasi pembelajaran sebagaimana yang dinyatakan Palinah et al. (2025).

Canva dalam pembelajaran ini berfungsi lebih dari sekadar alat desain grafik. Platform ini menjadi medium untuk mengekspresikan pemahaman puisi melalui elemen visual, memfasilitasi eksplorasi kreatif, mendukung kolaborasi, dan memberdayakan siswa untuk menciptakan produk akhir yang bermakna. Fitur-fitur Canva yang relevan termasuk template yang dapat disesuaikan untuk menulis puisi dengan layout yang estetik, elemen visual yang dapat merepresentasikan citra dan majas secara visual, fitur pengeditan teks yang fleksibel untuk permainan tipografi, dan fitur kolaborasi langsung yang memungkinkan kerja kelompok tanpa hambatan. Beberapa penelitian seperti Ayatirrahman dan Karkono (2024) mengembangkan E-LKPD berbasis Canva yang terstruktur pedagogis, sementara penelitian lain seperti Rahman dan Swasono (2024) memanfaatkan Canva dalam kerangka pembelajaran berdiferensiasi produk. Integrasi Canva dengan ekosistem Google Workspace, seperti yang dipaparkan Sumarni et al. (2024), menunjukkan cara platform ini dapat diintegrasikan dalam sistem pembelajaran digital yang lebih luas.

Puisi sebagai bentuk sastra memiliki karakteristik unik yang memerlukan pendekatan pembelajaran khusus. Puisi adalah karya yang memadatkan pengalaman, emosi, dan gagasan dalam bahasa yang terpilih dan berpola, menggunakan berbagai unsur pembangun yang saling terkait. Unsur tema memberikan fokus dan arah pada puisi, diksi memberikan warna dan nuansa makna yang tepat, citraan menciptakan visualisasi mental pembaca, gaya bahasa menambah kedalaman dan efek estetik, dan amanat mengkomunikasikan pesan atau makna yang ingin disampaikan penyair. Pembelajaran puisi yang efektif memerlukan pendekatan yang memfasilitasi pemahaman tentang unsur-unsur ini, sekaligus mendorong eksplorasi personal dan kreativitas siswa. Penelitian Zebula dan Riana (2023) menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman unsur pembangun puisi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa representasi visual melalui Canva dapat membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan bentuk konkret.

Temuan-temuan penting dari berbagai penelitian terbaru mengindikasikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan Canva dapat meningkatkan kreativitas siswa sebesar 36-52%, motivasi belajar sebesar 45-51%, dan pemahaman unsur-unsur puisi sebesar 33-40%. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada cara Canva diintegrasikan dengan model pembelajaran yang tepat, cara guru memfasilitasi pembelajaran, dan bagaimana infrastruktur sekolah mendukung proses pembelajaran. Penelitian-penelitian yang ada juga mengidentifikasi kendala-kendala praktis seperti keterbatasan akses internet, spesifikasi perangkat yang tidak memadai, alokasi waktu yang terbatas, dan kompleksitas penilaian, tetapi juga menunjukkan bahwa kendala-kendala ini dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Bertolak dari uraian di atas, artikel ini merumuskan tiga pertanyaan yang fundamental. Pertama, bagaimana pola integrasi media Canva dengan berbagai model pembelajaran inovatif dalam pengembangan kreativitas menulis puisi berdasarkan temuan penelitian terbaru? Kedua, strategi implementasi apa saja yang terbukti efektif dalam mengintegrasikan Canva dengan pembelajaran inovatif untuk menulis puisi berdasarkan sintesis penelitian tersebut? Ketiga, kendala apa yang dihadapi dalam implementasi, dan solusi apa yang telah diidentifikasi untuk mengatasinya? Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pola integrasi Canva dengan model pembelajaran inovatif, mengidentifikasi strategi implementasi yang efektif dan terbukti berdasarkan bukti empiris, serta memetakan kendala dan solusi praktis, sehingga menghasilkan panduan komprehensif bagi guru dan calon guru dalam merancang pembelajaran menulis puisi yang kreatif,

engaging, dan bermakna di era digita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode tersebut dipilih karena memungkinkan peneliti menghimpun, menelaah, dan menggabungkan berbagai temuan penelitian empiris yang relevan terkait penggunaan Canva, model pembelajaran inovatif, dan pengembangan kreativitas menulis puisi, sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh dan mendalam. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan karya ilmiah lain yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2021-2025.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang didapat, ditemukan 15 artikel penelitian yang memenuhi kriteria penulisan dan dipilih sebagai basis analisis dalam studi literatur ini. Artikel-artikel ini berasal dari berbagai institusi pendidikan dengan fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media digital Canva. Rentang publikasi artikel ini dari 2021-2025 yang mencerminkan perkembangan terkini dan dinamis dalam pemanfaatan media digital untuk pembelajaran sastra di era revolusi industri 4.0 dan era digital yang semakin berkembang.

Tabel 1. Ringkasan profil penelitian

No	Penulis/Tahun	Judul	Subjek	Model pembelajaran	Fokus utama
1	Ayaturrahman & Karkono (2024)	Implementasi Metode Pembelajaran Jaring Laba-Laba Diksi Berbasis E-LKPD Aplikasi Canva pada Keterampilan Menulis Puisi	SMP	Web-Based Learning	Pengembangan diksi dan kreativitas menulis
2	Herawati, Nurhayatin, & Abdul Azis (2023)	Penerapan Model Self Directed Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berdasarkan Unsur Pembangunan	SMA	Self-Directed Learning	Pemahaman unsur puisi dan otonomi belajar
3	Hidayah et al. (2024)	Pembuatan media pembelajaran dan poster dengan Canva untuk meningkatkan kreativitas siswa serta guru	SMK	Media Pembelajaran Digital	Peningkatan kreativitas guru dan siswa
4	Ibrahim (2022)	Investigating The Impact Of Oral Approach And Situational Language Teaching On Communicative Competence	SMA	Oral & Situational Teaching	Kompetensi komunikatif dan kepercayaan diri

5	Lubis & Fatrian (2022)	Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode Problem Based Learning	SMP	Problem-Based Learning	Peningkatan kemampuan menulis puisi
6	Nurindah, Surani, & Hidayat (2024)	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa	SMP	Media Digital Berbasis Canva	Kreativitas dan motivasi belajar
7	Palinah, Tobroni, & Sholeh (2025)	Penerapan metode <i>Think Pair Share</i> dalam pembelajaran menulis puisi	SMA	Think Pair Share	Kreativitas kolaboratif
8	Rahman & Swasono (2024)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Produk dengan Pemanfaatan Canva untuk Memberdayakan Kreativitas	SMP	Differentiated Learning + Canva	Pemberdayaan kreativitas produk visual
9	Ramadhani, Ngatmini, Kandida, & Sidiq (2024)	Penerapan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi	SMA	Media Digital Berbasis Canva	Peningkatan keterampilan menulis puisi
10	Salamah, Sumarti, & Rokhyanto (2022)	Menulis Puisi Berbasis Potensi Lokal Model Pembelajaran Projek Dengan Technological Pedagogical Content Knowledge Framework	SMA	Project-Based Learning + Potensi Lokal	Integrasi potensi lokal dengan desain visual
11	Sumarni, Daud, & Manggopa (2024)	Pengaruh media pembelajaran Canva terintegrasi Google Workspace for Educations terhadap motivasi dan kreativitas	SMK	Digital Tools Integration	Motivasi dan kreativitas dengan teknologi
12	Widiarini (2022)	Framing Behaviorist Theory toward Situational Language Teaching (SLT)	SMP	Situational Language Teaching	Pembelajaran bahasa dalam konteks situasi
13	Widiarti, Laksono, & Amri (2024)	Penggunaan Dampak Positif Terhadap Eksplorasi Kreativitas Literasi Digital Painting Canva Pembelajaran Puisi	SD	Media Digital Berbasis Canva	Eksplorasi kreativitas dan literasi digital
14	Widyatnyana (2021)	Penerapan model <i>discovery learning</i> pada materi teks cerpen dengan menggunakan media Canva for Education	SMP	Discovery Learning	Eksplorasi dan penemuan melalui media visual
15	Zebua & Riana (2023)	Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menganalisis Unsur Pembangun Puisi	SMK	Media Audio-Visual	Analisis struktur pembangun puisi

Berdasarkan tabel di atas, teridentifikasi empat tema utama dengan berbagai sub-tema yang merepresentasikan berbagai aspek penting dari integrasi ini.

Tema pertama yang muncul dari analisis adalah pola integrasi Canva dengan berbagai model pembelajaran yang dikembangkan. Sub-tema pertama dalam tema ini menunjukkan bahwa Canva berfungsi sebagai media pembelajaran terstruktur dalam pembelajaran jaring laba-laba diksi dan pengembangan produk visual. Ayaturrahman dan Karkono (2024) menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran jaring laba-laba diksi menciptakan struktur pembelajaran yang sistematis di mana siswa dapat mengeksplorasi berbagai pilihan diksi melalui media visual yang menarik. E-LKPD berbasis Canva memungkinkan siswa tidak hanya menulis puisi tetapi juga menampilkan pilihan diksi mereka dalam representasi visual yang estetis. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi sebesar 38-45% dengan fokus khusus pada ketepatan pemilihan kata dan variasi ungkapan yang lebih kaya. Fitur-fitur Canva seperti template yang dapat disesuaikan dan perpustakaan elemen visual menjadi pemicu eksplorasi diksi yang lebih kreatif dan terstruktur.

Sub-tema kedua menunjukkan cara pembelajaran berbasis potensi lokal dengan Project-Based Learning memanfaatkan Canva sebagai media visual dengan ide kreatif. Salamah, Sumarti, & Rokhyanto (2022) mengungkapkan implementasi pembelajaran puisi berbasis potensi lokal yang menggabungkan *Projek-Based Learning* dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) framework dan media Canva. Siswa dimulai dengan mengeksplorasi cerita rakyat, tradisi, atau fenomena lokal di komunitas mereka, kemudian mengembangkan ide puisi berdasarkan eksplorasi tersebut dan memvisualisasikannya menggunakan Canva dengan elemen-elemen visual yang mencerminkan budaya lokal. Model pembelajaran ini menciptakan koneksi emosional yang lebih dalam antara siswa dan materi pembelajaran dengan hasil berupa puisi visual yang bermakna dan otentik. Peningkatan orisinalitas dilaporkan mencapai 42-48%, dengan siswa menghasilkan karya yang secara otentik mencerminkan perspektif dan pengalaman lokal mereka.

Sub-tema ketiga menunjukkan penerapan Self-Directed Learning dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan unsur pembangun. Herawati, Nurhayatin, & Abdul Azis (2023) mengimplementasikan model Self-Directed Learning yang memberikan otonomi kepada siswa untuk menentukan tema puisi, strategi belajar, dan evaluasi pembelajaran mereka dengan panduan guru yang minimal namun terstruktur. Dalam hal ini, Canva berfungsi sebagai alat yang memberdayakan siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang unsur-unsur puisi seperti tema, diksi, citraan, dan gaya bahasa melalui kreasi visual yang personal. Model pembelajaran ini meningkatkan motivasi intrinsik siswa secara signifikan karena mereka memiliki kontrol penuh atas proses pembelajaran mereka. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keluwesan pemikiran sebesar 35-40%, dengan siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam melihat tema dari berbagai perspektif dan mengekspresikannya dengan cara-cara yang unik dan personal sesuai dengan pilihan mereka sendiri.

Sub-tema keempat menunjukkan integrasi Canva dalam model Think Pair Share untuk pembelajaran kolaboratif yang bermakna. Palinah, Tobroni, & Sholeh (2025) melaporkan penerapan metode Think Pair Share dalam pembelajaran menulis puisi yang individual merenungkan ide-ide puisis dan membuat sketsa awal di Canva. Dalam fase Pair, pasangan siswa bekerja sama di Canva untuk mengembangkan dan menyempurnakan ide, memberikan umpan balik, dan menciptakan versi final puisi visual mereka. Dalam fase Share, kelompok mempresentasikan hasil karya mereka dan menerima masukan

dari siswa lain dan guru. Model kolaboratif ini terbukti meningkatkan kelancaran ide sebesar 43-50% karena interaksi antar siswa menghasilkan brainstorming yang lebih kaya dan produktif.

Sub-tema kelima menunjukkan pembelajaran dengan pendekatan Discovery Learning yang memanfaatkan Canva sebagai medium eksplorasi. Widyatnyana (2021) memaparkan penerapan model Discovery Learning pada pembelajaran teks sastra dengan menggunakan Canva sebagai platform eksplorasi. Siswa didorong untuk menemukan inspirasi desain, elemen visual yang sesuai dengan tema, dan hubungan antara visual dan ekspresi sastra melalui eksplorasi sistematis terhadap perpustakaan Canva. Model pembelajaran ini menciptakan proses penemuan yang engaging di mana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan media. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman tentang unsur-unsur sastra sebesar 32-38%, dengan siswa mampu menghubungkan representasi visual dengan konsep literatur yang abstrak.

Sub-tema keenam menunjukkan pembelajaran dengan Problem-Based Learning yang memanfaatkan Canva untuk solusi kreatif. Lubis & Fatrian (2022) menyatakan penerapan Problem-Based Learning dalam pembelajaran menulis puisi di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik, misalnya cara mengkomunikasikan isu sosial yang kompleks melalui puisi visual yang berimpak besar. Siswa harus merencanakan solusi kreatif mereka, menulis puisi, dan membuat desain visual untuk memperkuat pesan puisi. Model pembelajaran ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis masalah dan menciptakan solusi kreatif sebesar 40-46%, dengan siswa menunjukkan pemikiran yang lebih mendalam dan ekspresi yang lebih kuat.

Tema kedua yang teridentifikasi adalah strategi implementasi yang terbukti efektif dalam memanfaatkan Canva dan model pembelajaran inovatif untuk pembelajaran puisi. Sub-tema pertama mencakup strategi pembelajaran berdiferensiasi produk dengan Canva yang memungkinkan siswa menghasilkan produk akhir yang berbeda sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar mereka. Rahman & Swasono (2024) mengungkapkan implementasi pembelajaran berdiferensiasi produk yang menggunakan Canva sebagai alat utama untuk siswa menciptakan puisi visual dalam berbagai format dan tingkat kompleksitas. Beberapa siswa mungkin membuat puisi dengan desain sederhana namun bermakna, sementara siswa lain menciptakan karya multimedia yang lebih kompleks. Strategi ini meningkatkan kreativitas sebesar 39-44% karena setiap siswa dapat bekerja sesuai dengan level dan preferensi mereka sendiri yang mengembangkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap karya mereka.

Sub-tema kedua menunjukkan strategi integrasi Canva dengan Google Workspace for Education untuk menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang komprehensif. Sumarni, Daud, & Manggopa (2024) menyatakan implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan Canva dengan Google Workspace for Education, menciptakan sinergi antar berbagai alat digital yang saling mendukung. Google Classroom dapat digunakan untuk materi dan pengumpulan tugas, Google Drive untuk penyimpanan kolaboratif, dan Canva sebagai platform kreatif untuk pembuatan produk visual puisi. Integrasi ini meningkatkan efisiensi manajemen pembelajaran dan memfasilitasi kolaborasi yang lebih terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi sebesar 41-47% dan kreativitas sebesar 38-43%, dengan siswa merasa teknologi mendukung daripada menghambat proses belajar.

Sub-tema ketiga menunjukkan strategi pelatihan guru dalam memanfaatkan Canva untuk pembelajaran sastra. Hidayah et al. (2024) menjelaskan program pelatihan guru dalam pembuatan media pembelajaran dan poster dengan Canva yang dirancang khusus untuk meningkatkan kreativitas guru dalam

merancang pembelajaran. Program ini tidak hanya mengajarkan teknis penggunaan Canva tetapi juga membantu guru memahami cara mengintegrasikan Canva ke dalam pembelajaran sastra secara bermakna. Guru yang terlatih menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogis dalam memanfaatkan media digital untuk pembelajaran kreatif. Pelatihan ini terbukti berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang dirancang guru, di mana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan engaging bagi siswa.

Sub-tema keempat menunjukkan strategi pengembangan E-LKPD berbasis Canva yang terstruktur dan pedagogis. Ayaturrahman & Karkono (2024) mengembangkan E-LKPD berbasis Canva yang dirancang dengan struktur pembelajaran yang sistematis, mulai dari eksplorasi konsep, latihan terbimbing, hingga kreasi mandiri. E-LKPD ini memberikan dukungan bertahap yang memadai untuk mendorong siswa belajar secara progresif sambil tetap memberikan kebebasan dalam berkreasi. Strategi ini terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran yang terstruktur namun kreatif, dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Tema ketiga yang teridentifikasi adalah dampak terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa yang diukur melalui berbagai indikator. Subtema pertama menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kreativitas menulis puisi. Semua penelitian yang dianalisis melaporkan peningkatan yang konsisten dalam orisinalitas dengan rata-rata peningkatan 36-48% lebih tinggi dari kelompok kontrol atau pembelajaran tradisional. Penelitian menunjukkan siswa mampu menghasilkan ide-ide puisi yang lebih unik dan personal, mengekspresikan diri dengan cara yang belum pernah dilakukan, dan menciptakan karya yang mencerminkan perspektif dan kreativitas mereka. Kelancaran juga meningkat secara signifikan dengan rata-rata peningkatan 40-52%, dengan siswa mampu menghasilkan lebih banyak alternatif baris puisi, variasi tema, dan gagasan dalam waktu yang lebih singkat. Widiarti, Laksono, & Amri (2024) melaporkan peningkatan kelancaran sebesar 48% pada siswa kelas 5 yang belajar dengan Canva, menunjukkan bahwa strategi ini efektif bahkan untuk jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Sub-tema kedua menunjukkan peningkatan dalam pemahaman unsur-unsur pembangun puisi. Zebua & Riana (2023) menyatakan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran unsur pembangun puisi, dikombinasikan dengan visualisasi melalui Canva dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang tema, diksi, citraan, gaya bahasa, dan amanat sebesar 33-40%. Ketika siswa harus secara aktif menggambarkan unsur-unsur puisi dalam bentuk visual di Canva, mereka mengalami proses pembelajaran yang lebih mendalam karena harus menerjemahkan konsep abstrak menjadi representasi visual yang konkret dan bermakna.

Sub-tema ketiga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Nurindah, Surani, & Hidayat (2024) menyatakan peningkatan motivasi belajar sebesar 45-51% ketika Canva digunakan dalam pembelajaran TIK dan sastra. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, relevan dengan dunia digital, dan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang otentik. Keterlibatan mereka juga meningkat, terlihat dari partisipasi aktif siswa, kualitas diskusi yang tinggi, dan tingkat penyelesaian tugas yang lebih baik.

Tema keempat yang teridentifikasi adalah kendala dan solusi implementasi yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan Canva untuk pembelajaran puisi. Subtema pertama menunjukkan kendala teknis yang mungkin dihadapi. Kendala akses internet menjadi isu utama di beberapa daerah, di mana tidak semua sekolah memiliki jaringan WiFi yang stabil atau memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis Canva. Solusi yang dapat diterapkan meliputi pemanfaatan lab komputer sekolah, pengajuan bantuan konektivitas

dari pemerintah atau LSM, penggunaan fitur offline Canva yang terbatas, serta perencanaan pembelajaran yang fleksibel untuk mengakomodasi keterbatasan infrastruktur. Kendala spesifikasi perangkat juga menjadi pertimbangan, di mana beberapa siswa memiliki perangkat dengan spesifikasi rendah yang membuat Canva berjalan lambat. Solusi ini dapat diatasi dengan mengoptimalkan penggunaan versi Web Canva yang lebih ringan, menggunakan lab komputer dengan spesifikasi memadai, atau mengalokasikan waktu pembelajaran yang lebih panjang agar tidak ada tekanan waktu.

Sub-tema kedua menunjukkan kendala pedagogis yang kompleks. Alokasi waktu pembelajaran menjadi tantangan karena menulis puisi dengan desain visual memerlukan waktu yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran tradisional. Solusi yang dapat diterapkan meliputi perancangan RPP yang realistis dengan alokasi 2-3 jam pelajaran untuk satu proyek puisi visual, penggunaan template Canva yang sudah siap untuk menghemat waktu teknis, pembagian proses menjadi beberapa pertemuan, dan pemberian tugas persiapan di rumah. kompleksitas penilaian juga menjadi kendala karena guru perlu menilai dua aspek sekaligus yaitu kualitas puisi dan kualitas desain visual. Solusi yang dapat diterapkan meliputi pengembangan rubrik yang jelas dan komprehensif, pelatihan guru dalam penilaian holistik, melibatkan siswa dalam pengembangan rubrik penilaian bersama, serta memanfaatkan alat asesmen berbasis teknologi untuk mempermudah proses evaluasi.

Sub-tema ketiga menunjukkan kendala afektif dan motivasional. Beberapa siswa mungkin mengalami kecemasan berlebih terhadap penggunaan teknologi atau mengalami kebuntuan dalam menghasilkan ide kreatif. Solusi yang dapat diterapkan meliputi pendampingan yang sabar dan suportif, memulai dengan tugas sederhana, mendorong kerja sama, menyediakan stimulus visual untuk menginspirasi ide, dan mengkomunikasikan bahwa kesalahan adalah bagian dari proses belajar yang normal dan berharga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dari 15 artikel penelitian tahun 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa Canva terbukti efektif diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran inovatif (Project-Based Learning, Discovery Learning, Problem-Based Learning, Self-Directed Learning, Think Pair Share) dalam mengembangkan kreativitas menulis puisi siswa dengan peningkatan signifikan pada dimensi orisinalitas dan kelancaran mencapai 36-52% dibandingkan pembelajaran tradisional. Strategi implementasi yang efektif mencakup enam komponen yaitu pembelajaran berbasis potensi lokal dan Problem-Based Learning yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, pembelajaran berdiferensiasi produk yang mengakomodasi keragaman siswa, pemanfaatan fitur kolaborasi Canva dalam pembelajaran kooperatif, integrasi dengan Google Workspace for Education, pengembangan E-LKPD berbasis Canva yang terstruktur dan pedagogis, dan pelatihan guru yang komprehensif. Kendala teknis seperti akses internet dan spesifikasi perangkat serta kendala pedagogis seperti alokasi waktu dan penilaian dapat diatasi melalui persiapan infrastruktur yang matang, desain RPP yang realistis, pengembangan rubrik penilaian yang jelas, dan penggunaan template siap pakai. Integrasi ini meningkatkan tidak hanya kreativitas kognitif tetapi juga dimensi afektif siswa termasuk motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri, menciptakan pembelajaran yang relevan, menyenangkan, dan bermakna bagi Generasi Z, sehingga investasi dalam infrastruktur, pelatihan

guru, dan desain pembelajaran yang baik akan memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan apresiasi sastra pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayaturrahman, A. ., & Karkono, K. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Jaring Laba-Laba Diksi Berbasis E-LKPD Aplikasi Canva pada Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas VIII . *Journal of Language Literature and Arts*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.17977/um064v4i22024p137-145>
- Herawati, I., Nurhayatin, T., & Abdul Azis, M. (2023). Penerapan Model Self Directed Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Berdasarkan Unsur Pembangun Pada Peserta Didik Kelas X Sman 9 Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3466 - 3476. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1196>
- Hidayah, A. K., Toyib, R., Darnita, Y., Muntahanah, M., Wibowo, S. H., Diana, D., & Witriyono, H. (2024). Pembuatan media pembelajaran dan poster dengan Canva untuk meningkatkan kreativitas siswa serta guru SMK Negeri 1 Bungo. *Journal of Empowerment Community*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.36423/jec.v6i1.1315>
- Ibrahim, A. (2022). Investigating The Impact Of Oral Approach And Situational Language Teaching On Communicative Competence Of Secondary School Students In Gusau Metropolis Zamfara State. *International Journal of Development Strategies in Humanities, Management and Social Sciences*, 12(2), 81-94. <https://doi.org/10.48028/ijprds/ijdshtmss.v12.i2.06>
- Lubis, N., & Fatria, F. (2022). Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode Problem Based Learning (pembelajaran berbasis masalah) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis. *BAHAastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 161–163. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/4744>
- Nurindah, S., Surani, D., & Hidayat, A. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas 8 SMP IT Bina Bangsa. *Jurnal Community Research and Development*, 1(2). <https://rayyanjurnal.com/index.php/jcrd/article/view/3484>
- Palinah, Tobroni, & Sholeh, M. (2025). Penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Suranenggala tahun pelajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.28807>
- Rahman, S. A. ., & Swasono, P. . (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Produk dengan Pemanfaatan Canva untuk Memberdayakan Kreativitas Peserta Didik Kelas 8 . *Journal of Language Literature and Arts*, 4(4), 357–364. <https://doi.org/10.17977/um064v4i42024p357-364>
- Ramadhani, E. W., Ngatmini, Kandida, & Sidiq B, R. Y. (2024). Penerapan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 14(2). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i2.16352>
- Salamah, U., Sumarti, E., & Rokhyanto, R. (2022, November). Menulis Puisi Berbasis Potensi Lokal Model Pembelajaran Projek Dengan Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 2, No. 1, pp. 156-164).

- Sumarni, E., Daud, M., & Manggopa, H. K. (2024). Pengaruh media pembelajaran Canva terintegrasi Google Workspace for Educations terhadap motivasi dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya siswa SMKN 1 Modayag Barat. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4(6), 608–613. <https://doi.org/10.53682/edutik.v4i6.10909>
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis kreatif sastra: dan beberapa model pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Widiarini, W. (2022, October). Framing Behaviorist Theory toward Situational Language Teaching (SLT). In Proceedings of the International Seminar on Business, Education and Science (Vol. 1, pp. 116-129). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/ip/article/download/2665/1864>
- Widiarti, M., Laksono, K. ., & Amri, M. . (2024). Penggunaan Dampak Positif Terhadap Eksplorasi Kreativitas Literasi Digital Painting Canva Pembelajaran Puisi Kelas 5 SDN Gondek . *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14–21. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.2965>
- Widyatnyana, K. N. (2021). Penerapan model *discovery learning* pada materi teks cerpen dengan menggunakan media Canva for Education. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2). https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.695
- Zebua, L., & Riana. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas X SMK Negeri 2 Gunungsitoli. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1090–1096. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.261>